

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO
KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN PADA
(STUDI KASUS UMKM KRIPIK TEMPE SATRIA JAYA)
KECAMATAN BLIMBING KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

DEBIANA BORA

2019110023

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG

FAKULTAS EKONOMI

2023

ABSTRAK

Setiap perekonomian di Indonesia sangat penting untuk membangun sebuah usaha dalam serta membangun lapangan tenaga kerja yang baik. penyusunan laporan keuangan menurut unit mikro kecil Mengetahui perkembangan usaha yang ditekuni, maka setiap perusahaan mikro, UKM penting dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebagai metodologinya. Umkm Kripik Tempe Satria Jaya yang terletak di Jl. Sanan Gang 07 No.47 Kecamatan Blimbing Kota Malang menjadi topik kajian. Adapun subjek penelitian adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Keripik Kecamatan Blimbing Kota Malang Satria Jaya. Hasil Penelitian Ini menunjukkan Bahwa Umkm Kripik Tempe Satria Jaya belum menerapkan penyusunan laporan keuangan karena pemilik tidak mengetahui bagaimana laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM harus digunakan. Kurangnya informasi dan ketidaktahuan pemilik akan kebutuhan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tidak bisa dilebih-lebihkan beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh UMKM Kripik Tempe Satria Jaya.

Kata kunci: Laporan keuangan, SAK EMKM, UMKM.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dapat mengelolah bisnis yang sukses secara individu, organisasi, atau badan hukum dan dapat dilakukan oleh berbagai usaha mikro, kecil, atau menengah atau oleh siapa pun yang berjiwa kewirausahaan.

Salah satu syarat mendasar kehidupan perusahaan telah ditetapkan secara jelas dalam standar akuntansi usaha mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM), dan dengan dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar tersebut, entitas dapat mengalokasikan aset dari pendapatan yang diterima dari kegiatan pemilik swasta, serta antara perusahaan/unit dan perusahaan/masyarakat lain. Persoalan klasik seperti persoalan fasilitas akses permodalan dari lembaga keuangan dapat teratasi karena dalam peraturan itu tercantum tentang perluasan pendanaan serta fasilitas bank dan lembaga jasa keuangan non perbankan. Dalam hal pengelolaan uang, beberapa pelakunya adalah perusahaan mikro dan kecil yang belum melakukan pengungkapan keuangan.

Di Indonesia, bank dan sumber pembiayaan lainnya harus menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dengan menggunakan pedoman akuntansi keuangan untuk perusahaan kecil dan mikro, setiap pengusaha akan dapat menyusun laporan keuangan menggunakan data akuntansi yang digunakan dalam standar akuntansi mikro, kecil, dan menengah.

Dengan demikian, setiap orang perorangan dapat mengetahui kriteria dan perkembangan usahanya.

Bagi yang membutuhkan, hasil laporan keuangan yang terstandarisasi dapat dimanfaatkan sebagai informasi. Kebutuhan akan laporan keuangan tidak hanya bersifat internal bagi perusahaan, seperti pengambilan keputusan tentang strategi bisnis, tetapi juga kebutuhan eksternal, seperti bagi investor untuk mempertimbangkan menganalisis laporan keuangan sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya dalam suatu entitas ekonomi. Sebagaimana dinyatakan Nomor 8 tentang Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC) menyatakan hal itu, Tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada investor, pemberi pinjaman, dan kreditur lainnya tentang bisnis saat ini dan di masa mendatang yang akan membantu mereka dalam pengambilan keputusan tentang cara mengalokasikan sumber daya ke entitas.

Oleh karena itu, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dapat mengarah pada pengembangan usaha bagi seluruh pelaku usaha dengan membangun perekonomian negara atas dasar demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Padahal usaha mikro, kecil, dan menengah sangat penting bagi perekonomian lokal dalam mengelola operasional usaha dan kebutuhan sehari-hari. Untuk itu suatu UMKM dapat juga menerapkan pengelolaan keuangannya dalam perekonomian bagi Untuk kontribusi penting bagi Indonesia, terutama dalam membentuk kesempatan kerja dan output nasional bruto. UKM juga handal dan memiliki fleksibilitas keuangan yang tinggi, sehingga mampu menjadi penopang dan penggerak stabilitas sistem keuangan dan perekonomian.

Penulis melakukan penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan keadaan yang telah dijelaskan di atas **“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada (Studi Kasus Umkm Kripik Tempe Satria Jaya) Kecamatan Blimbing Kota Malang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti dapat mengungkapkan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana usaha kecil dan menengah menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi keuangan?
2. Masalah apa yang dialami Umkm Kripik Tempe Satria Jaya saat mencoba membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian ini berdasarkan uraian topik penelitian yang diberikan di atas:

1. Seberapa baik usaha mikro, kecil, dan menengah mengikuti standar akuntansi keuangan saat membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM?
2. Mampu menyelidiki batasan-batasan yang diberlakukan oleh Kripik Tempe Satria Jaya Umkm sambil menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Kecil, Menengah, dan Mikro (SAK EMKM).

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keuntungan yang mungkin dinikmati peneliti :

1. Bagi peneliti :

Agar dapat menggunakan ilmu yang telah peneliti peroleh di sekolah dan memberikan wawasan dalam penyediaan pelaporan keuangan yang tepat untuk organisasi mikro, kecil dan menengah.

2. Bagi pemilik

Untuk usaha mikro, kecil, dan menengah, menyiapkan laporan keuangan untuk lebih mengembangkan kegiatan usahanya.

3. Bagi masyarakat :

Ini adalah bukti keberadaan pada pengusaha yang memiliki UMKM khususnya dalam hal pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Novitasari, N.C.Y dan N.Martiana,Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah(UMKM).Internasional journal of sosial science and business, vol.3 No.3 pp.341-347,2019.*
- A. Prajanto dan I. Septriana,implementasi penerapan SAK EMKM serta dampaknya pada kualitas pelaporan keuangan UMKM Studi kasus pada UMKM se Kota Semarang. Aset vol.20,no 2 pp.79-89, 2018.*
- Draft, Eksposure IAI,2016.Standar Akuntansi Keuangan EntitasMikro,Kecil, Dan Menengah. SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia, 4, 1-54, http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf*
- Farina,K.,& Sri, O. (2016). Kualitas Laporan Keuangan Umkm diwilayah Jakarta Timur. KESEJATERAAN SOSIAL journal of Social Welfare, 6(1),59-71. <https://doi.org/10.31326/jks.v6i01>*
- Nurlaila.(2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Cukma Cipta Keramik Dinoyo- Malang.Skripsi.*
- Mutiah,R.A. (2019) Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM. Internasional Journal of Social science and business,3(3) 233. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21000>*

Susanto, M., & Ainy, R.N. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus di UMKM Fresh Fish Bantul) Artikel Ilmiah, 1(1), 1_8.

Prajanto, A. (2018). Implementasi Penerapan SAK EMKM serta dampaknya pada Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM. 20(2). 79-89.

Fahmi, Irfan. 2020. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-2 Alfabeta

<https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-Repoblik-Indonesia-Nomor-20-Tahun-2008-Tentang-Usaha-Kecil-Dan-Menengah.aspx>

Ningtias, J.D.A. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Study kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan Riset dan Jurnal Akuntansi .2(1), 11-17.

Aman, Tatik, 2018. Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). Jurnal (Online) Vol.2 No. 2 (2018); Juli 2018. [Http://Ejournal.Stiewidyagamalumajang.Ac.Id/](http://Ejournal.Stiewidyagamalumajang.Ac.Id/) Diakses 19 April 2019.

Farida. 2018 penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Bitu Jamur di desa Sidomulyo Kota Batu jurnal 'online' <https://publikasi.unitri.ac.id/> volume 3 No 1 (2018) diakses 19 April 2019.